

RINGKASAN

Kemiskinan menjadi salah satu tantangan terbesar dalam pembangunan sosial dan ekonomi di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Penanggulangan kemiskinan merupakan salah satu dari 17 *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan target penghapusan kemiskinan ekstrem pada tahun 2030. Kualitas institusi dan *Human Development Index* (HDI) adalah dua faktor potensial yang dapat memengaruhi tingkat kemiskinan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas institusi (*voice and accountability*, *political stability and absence of violence/terrorism*, *rule of law*, *regulatory quality*, *government effectiveness*, dan *control of corruption*) dan HDI terhadap kemiskinan di Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan objek penelitian di Indonesia. Data yang digunakan adalah data *time series* dari tahun 1999-2023 dan sumber data berupa data sekunder yang diperoleh dari World Bank dan United Nations Development Programme (UNDP). Teknik analisis data yang digunakan adalah *Error Correction Model* (ECM) untuk menguji pengaruh jangka pendek dan jangka panjang.

Hasil penelitian menunjukkan *voice and accountability* berpengaruh negatif terhadap kemiskinan di Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang. *Political stability and absence of violence/terrorism* tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Indonesia. *Rule of law* tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Indonesia. *Regulatory quality* berpengaruh positif terhadap kemiskinan di Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang. *Government effectiveness* berpengaruh negatif terhadap kemiskinan di Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang. *Control of corruption* tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Indonesia. *Human development index* dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap kemiskinan, sedangkan dalam jangka panjang berpengaruh terhadap kemiskinan di Indonesia.

Implikasi dari penelitian ini adalah penguatan institusi demokratis dan efektivitas pemerintahan memiliki peran penting dalam penurunan kemiskinan di Indonesia. Partisipasi publik, transparansi dan birokrasi yang responsif perlu dijadikan prioritas dalam perencanaan dan pelaksanaan kebijakan sosial. Perlunya pendekatan regulasi yang lebih inklusif dan berpihak pada kelompok miskin. Selain itu, pendekatan kebijakan yang integratif, partisipatif, dan berkelanjutan menjadi kunci dalam merumuskan strategi penanggulangan kemiskinan yang efektif.

Kata Kunci: Kualitas Institusi, *Human Development Index*, Kemiskinan, *Error Correction Model*

SUMMARY

Poverty is one of the most significant social and economic development challenges in developing countries such as Indonesia. Poverty alleviation is one of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) with a target of eradicating extreme poverty by 2030. Institutional quality and the Human Development Index (HDI) are potential factors influencing poverty levels in Indonesia. This study aims to analyze the influence of institutional quality (voice and accountability, political stability and absence of violence/terrorism, rule of law, regulatory quality, government effectiveness, and control of corruption) and HDI on Indonesia's short and long-term poverty.

This research is quantitative, focusing on Indonesia as the subject of study. The data used are time series data from 1999 to 2023, obtained from secondary sources such as the World Bank and the United Nations Development Programme (UNDP). The data analysis technique used is the Error Correction Model (ECM) to examine both short-term and long-term effects.

The study results indicate that voice and accountability negatively affect poverty in Indonesia in the short and long term. Political stability and the absence of violence/terrorism do not affect poverty in Indonesia. The rule of law does not affect poverty in Indonesia. Regulatory quality positively affects poverty in Indonesia in the short and long term. Government effectiveness negatively affects poverty in Indonesia in the short and long term. Control of corruption does not affect poverty in Indonesia. The Human Development Index does not affect poverty in the short term, but in Indonesia, it does in the long term.

This research implies that strengthening democratic institutions and government effectiveness plays an important role in reducing poverty in Indonesia. Public participation, transparency, and responsive bureaucracy must be prioritized in planning and implementing social policies. A more inclusive and pro-poor regulatory approach is needed. An integrative, participatory, and sustainable policy approach is also key to formulating effective poverty alleviation strategies.

Keywords: Institutional Quality, Human Development Index, Poverty, Error Correction Model